



**ANALISIS KESESUAIAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA
SOAL URAIAN BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KELAS VIII
PENERBIT INTAN PARIWARA**

***Analysis Of The Suitability Of Pancasila Student Profile Value On The
Description Question Of Indonesian Language Textbook Class Viii
General Intan Pariwara***

Rizqi Nur Hidayah¹⁾ dan Diajeng Susila Efrianti²⁾

¹⁾Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
E-mail: rizqinurhidayah24@gmail.com

²⁾ Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
E-mail: diajengefrianti21@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Juni
2024
Disetujui Oktober
2024
Dipublikasikan
Desember 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian nilai Profil Pelajar Pancasila pada soal uraian buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII penerbit Intan Pariwara. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu buku teks Bahasa Indonesia Kelas VIII penerbit Intan Pariwara. Adapun data pada penelitian ini adalah soal uraian yang berlabel Hots. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu simak catat dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menghasilkan 25 data meliputi dimensi beriman terdapat 1 data, kebhinekaan terdapat 2 data, gotong royong terdapat 4 data, mandiri terdapat 9 data, kreatif terdapat 9 data, dan kritis terdapat 9 data. Dari enam dimensi tersebut terdapat soal yang berbentuk hots dan lots. Adapun dari beberapa hasil temuan data hanya terdapat 3 dimensi atau profil pelajar Pancasila yang paling dominan ditemukan yakni mandiri, kreatif dan bernalar kritis. Pada dimensi mandiri peserta didik diminta untuk mengemukakan pendapatnya, pada dimensi kreatif peserta didik diminta untuk membuat iklan sekreatif mungkin, dan dimensi bernalar kritsi peserta didik diminta untuk meneukan kesalahan berbahasa lalu perbaiki.

Kata Kunci: buku teks, profil pelajar Pancasila

Abstract

This research aims to determine the suitability of the Pancasila Student Profile value in the description of the class VIII Indonesian language textbook published by Intan Pariwara. This research is descriptive qualitative in nature. The data source in this research is the Class VIII

Indonesian language textbook published by Intan Pariwara. The data in this research is about descriptions labeled Hots. The data collection techniques used in this research are note-taking and documentation. This research produced 25 data including the dimension of faith, there is 1 data, there are 2 data for diversity, there are 4 data for mutual cooperation, there are 9 data for independence, there are 9 data for creativity, and there are 9 data for critical thinking. Of these six dimensions, there are questions in the form of hots and lots. From several data findings, there were only 3 dimensions or profiles of Pancasila students that were most dominant, namely independent, creative and critical reasoning. In the independent dimension, students are asked to express their opinions, in the creative dimension, students are asked to make advertisements as creative as possible, and in the critical reasoning dimension, students are asked to find language errors and then correct them.

Keywords: *textbook, Pancasila student profile*

PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum yang telah melalui tahap pembaharuan untuk penyempurnaan dari K13 untuk mewujudkan pendidikan yang lebih maju. Keberadaan kurikulum merdeka sangat berdampak baik terhadap pendidikan. Kurikulum merdeka memberikan peluang luas bagi satuan pendidikan dan guru agar dapat mengembangkan potensi serta keleluasaan terhadap peserta didik. Dengan demikian, mereka dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya masing-masing. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka, diperlukan adanya penunjang dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum sekarang.

Buku teks pelajaran ini adalah salah satu hal penting bagi peserta didik dan guru. Buku teks pelajaran ini memuat materi yang akan di pelajari termaksud materi bahasa Indonesia kelas VIII (Sohfia Nurun Alanur, 2023). Sahrul Asri dalam Tarigan dan Tarigan (2009: 12) menyatakan bahwa buku teks pelajaran adalah buku yang dirancang, dipersiapkan, dan disusun oleh para pakar dalam bidangnya serta dilengkapi dengan sarana pengajaran yang sesuai untuk digunakan di dalam kelas. Buku teks adalah buku sekolah yang memuat bahan yang telah diseleksi mengenai bidang studi tertentu, dalam bentuk tertulis yang memenuhi syarat tertentu dalam kegiatan belajar mengajar, disusun secara sistematis untuk diasimilasikan (Asri, 2017). Rumusan senada juga disampaikan oleh Muslich dalam Sahrul Asri buku ajar yang berupa buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan (Muslich, 2010).

Sitepu (2014) berpendapat bahwa dilihat dari isi dan penyajiannya, buku teks pelajaran berfungsi sebagai pedoman manual bagi siswa dalam belajar dan bagi guru dalam membelajarkan untuk mata pelajaran tertentu. Oleh karena itu, buku teks yang terstandar dapat dijadikan sebagai sarana atau sumber belajar untuk meningkatkan dan meratakan mutu pendidikan nasional. Dari hasil kajian diketahui bahwa buku teks yang digunakan di sekolah-sekolah di Indonesia terdiri atas empat jenis. Apabila ditinjau berdasarkan klasifikasi buku pendidikan, maka terdiri atas (1) buku teks pelajaran; (2) buku pengajaran; (3) buku pengayaan; dan (4) buku rujukan (Asri, 2017).

Kurikulum merdeka tidak terlepas dengan adanya Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila ialah bagian dari kurikulum merdeka dalam arti belajar memiliki tujuan untuk menjadikan peserta didik memiliki kemampuan yang dapat disesuaikan dengan nilai-nilai Pancasila. Hal ini sejalan dengan perkataan (Susilawati, 2021) Profil Pelajar Pancasila merupakan Upaya yang dilakukan untuk mencapai pemahaman dan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, Pancasila tetap menjadi dasar ideologi dalam Pendidikan. Kemampuan yang dimiliki peserta didik haruslah diciptakan dan dikembangkan dengan baik serta sesuai arah dan tujuan Kementerian Pendidikan dalam buku (Anggraena, 2020) ada enam karakter/kompetensi dirumuskan sebagai salah satu dimensi kunci keberhasilan peserta didik, keenam ini saling berkaitan dan menguatkan sehingga mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan perkembangannya keenam dimensi tersebut diantara lain: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia, 2) berkebinekaan global, 3) bergotong royong, 4) mandiri, 5) bernalar kritis, 6) kreatif. Enam dimensi ini telah menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, melainkan juga sikap dan perilaku sesuai dengan jati diri peserta didik sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.

Pembudayaan nilai moral dan nilai Pancasila sudah berlangsung mulai dari kemerdekaan sampai saat ini. Berpedoman pada situasi sekarang, nilai-nilai Pancasila mengalami penurunan yang sangat drastic (Nurul Zuriah, 2022). Sehingga menurut (Rusnaini, 2021), jiwa dan perilaku sehari-hari di dalam ruang lingkup profesi, kita harus sudah ada menanamkan dan memiliki profil Pelajar Pancasila, pelajar yang dimaksud dalam arti SDM (Sumber Daya Manusia). Dengan menerapkan Pendidikan karakter yang berjiwa Pancasila, peserta didik diharapkan mampu menjadikan dirinya sebagai cakap bidang keilmuan dan karakter sehingga bisa menjalani kehidupan selanjutnya dengan Pelajaran berbasis proyek dan di dasari pula fenomena-fenomena yang terjadi dilingkungan sekitar atau dapat disebut pembelajaran berbasis masalah.

Kurikulum merdeka lebih berfokus ke materi sangat penting sehingga dibutuhkan dalam pengembangan karakter serta kompetensi pada siswa. Kemendikbud Dikti telah

menyiapkan Buku Guru, Modul ajar, Rangkaian Asesmen formatif dan contoh dalam pengembangan kurikulum merdeka di satuan pendidikan untuk membantu serta peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran (Suardipa, 2023). Kemudian (Dessy Rufaidah, 2024) mengemukakan bahwa profil pelajar pancasila bermanfaat sebagai upaya untuk terus menerus diterapkan sebagai pendidikan karakter pelajar pancasila. Oleh karena itu profil sebagai kesan bahwa karakter atau kompetensi dapat tercapai saat pelajar lulus dengan harapan meskipun sudah menyelesaikan setiap jenjang pendidikan, tetapi akan mejadi pelajar yang dapat mencintai dan menerapkan dikehidupan selanjutnya sebagaimana upaya melakukan hal tersebut dasar negara Indonesia.

Buku teks utama harus mengandung penguatan Profil Pelajar Pancasila. Menurut dari keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 009/H/Kr/2022 Mengenai Dimensi, Elemen dan Sub elemen Profil Pelajar Pancasila pada kurikulum Merdeka Belajar. Adapun Elemen dan Sub Elemen dari Profil Pelajar Pancasila (Beriman, Kebhinekaan, Gotong Royong, Mandiri, Kritis, dan Kreatif) diantaranya:

1. Beriman

Pada dimensi beriman terbagi menjadi lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara. Dari beberapa elemen tersebut memiliki sub elemen yaitu:

a. Akhlak beragama

Pada elemen akhlak beragama terbagi menjadi tiga sub elemen yaitu: 1) Mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa, 2) Pemahaman agama dan kepercayaan, dan 3) Pelaksanaan ritual ibadah.

b. Akhlak pribadi

Pada elemen akhlak pribadi terbagi menjadi dua sub elemen yaitu: 1) Integritas dan 2) Merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual,

c. Akhlak kepada manusia

Pada elemen akhlak kepada manusia terbagi menjadi dua sub elemen yaitu: 1) Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan dan 2) Berempati kepada orang lain.

d. Akhlak kepada alam

Pada elemen akhlak kepada alam terbagi menjadi dua sub elemen yaitu: 1) Memahami keterhubungan ekosistem bumi dan 2) Menjaga lingkungan alam sekitar.

- e. Akhlak bernegara
Pada elemen akhlak bernegara mempunyai sub elemen yaitu melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negaea Indonesia.
2. Kebhinekaan Global
Pada dimensi kebhinekaan global terbagi menjadi empat elemen kunci dari berkebhinekaan global meliputi a) mengenal dan menghargai budaya, b) komunikasi dan berinteraksi antar budaya, c) refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan, dan 4) berkeadilan sosial.
 - a. Mengenal dan Menghargai Budaya
Pada elemen mengenal dan menghargai budaya terbagi menjadi tiga elemen yaitu: 1) Memahami budaya dan identitas budaya, 2) Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya, dan 3) Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya.
 - b. Komunikasi dan Berinteraksi Antar Budaya
Pada elemen komunikasi dan berinteraksi antar budaya terbagi menjadi dua elemen yaitu: 1) Berkomunikasi antar budaya dan 2) Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif.
 - c. Refleksi dan Tanggung Jawab terhadap Pengalaman Kebhinekaan
Pada elemen refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan terbagi menjadi tiga elemen yaitu: 1) Refleksi terhadap pengalaman kebhinekaan, 2) Menghilangkan stereotip dan prasangka, dan 3) Menyelaraskan perbedaan budaya.
 - d. Berkeadilan Sosial
Pada elemen berkeadilan sosial terbagi menjadi tiga elemen yaitu: 1) Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan, 2) Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama, dan 3) Memahami peran individu dalam demokrasi.
 3. Gotong Royong
Pada dimensi gotong royong terbagi menjadi tiga elemen yaitu a) kolaborasi, b) kepedulian, dan c) berbagi.
 - a. Kolaborasi
Pada elemen kolaborasi terbagi menjadi empat sub elemen yaitu: 1) Kerja sama, 2) Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama, 3) Saling-ketergantungan positif, 4) Koordinasi Sosial.
 - b. Kepedulian
Pada elemen kepedulian terbagi menjadi dua sub elemen yaitu: 1) Tanggap terhadap lingkungan Sosial dan 2) Persepsi sosial.

- c. Berbagi
Pada elemen berbagi mempunyai sub elemen yaitu menganggap penting dan berharga kepada orang lain.
4. Mandiri
Pada dimensi mandiri terbagi menjadi dua elemen kunci yaitu: a) pemahaman diri dan situasi yang dihadapi dan b) regulasi diri.
 - a. Pemahaman Diri dan Situasi yang Dihadapi
Pada elemen pemahaman diri dan situasi yang dihadapi memiliki dua sub elemen yaitu: 1) Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi dan 2) Mengembangkan refleksi diri.
 - b. Regulasi Diri
Pada elemen regulasi diri memiliki lima sub elemen yaitu: 1) Regulasi emosi, 2) Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya, 3) Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri, 4) Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri, dan 5) Percaya diri, tangguh (resilient), dan adaptif.
5. Kreatif
Pada dimensi kreatif terbagi menjadi tiga elemen kunci yaitu: a) menghasilkan gagasan yang orisinal, b) menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal, dan c) memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.
 - a. Menghasilkan Gagasan yang Orisinal
Pada elemen menghasilkan gagasan yang orisinal terdapat sub elemen yaitu menghubungkan gagasan dengan informasi atau gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.
 - b. Menghasilkan Karya dan Tindakan yang Orisinal
Pada elemen menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal terdapat sub elemen yaitu Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/ atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain.
 - c. Memiliki Keluwesan Berpikir dalam Mencari Alternatif Solusi Permasalahan
Pada elemen memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan terdapat sub elemen yaitu Menghasilkan solusi alternatif dengan mengadaptasi berbagai gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan.

6. Bernalar Kritis

Pada dimensi kritis terbagi menjadi tiga elemen kunci yaitu: a) memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, b) menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya, dan c) merefleksi pemikiran dan proses berpikir dalam pengambilan keputusan.

a. Memperoleh dan Memproses Informasi Dan Gagasan

Pada elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan memiliki dua sub elemen yaitu: 1) Mengajukan pertanyaan dan 2) Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.

b. Menganalisis dan Mengevaluasi Penalaran dan Prosedurnya

Pada elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya memiliki sub elemen yaitu menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya.

c. Merefleksi Pemikiran dan Proses Berpikir Dalam Mengambilan Keputusan

Pada elemen merefleksi pemikiran dan proses berpikir dalam pengambilan keputusan terdapat sub elemen yaitu merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri.

Dari beberapa Elemen dan Sub Elemen di atas bahwa Profil Pelajar Pancasila berperan sebagai sumber utama yang dapat mengarahkan kebijakan pendidikan masuk menjadi acuan para guru dalam membangun karakter serta kompetensi yang peserta didik punya. Maka dari itu, buku teks pastinya harus memiliki kesesuaian dengan kurikulum yang telah diterapkan. Jika merujuk pendapat ahli tentang kesesuaian buku teks dengan kurikulum yang diterapkan, maka menurut (Mansur Muslich, 2010:3) dalam jurnal (Purwaningsi, 2022) ada 3 hal yang dapat diperhatikan, yakni (1) kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi, (2) keakuratan materi, (3) materi pendukung pembelajaran. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penyajian dalam buku teks paling utama dan di dalam buku teks juga harus menerapkan kurikulum yang dipakai sekarang.

Pada buku teks kurikulum merdeka tidak hanya berisi materi tetapi soal-soal evaluasi di akhir pembelajaran dengan kesesuaian terhadap materi. Sehingga dapat dipastikan bahwa soal-soal dalam buku teks tersebut memuat Profil Pelajar Pancasila yang sekarang sedang ditekankan dalam kurikulum merdeka. Salah satu soal yang ada pada buku teks berupa soal uraian. Arikunto (2008: 162) menyatakan bahwa ciri-ciri pertanyaan pada tes yang berbetuk uraian didahului dengan kata-kata seperti uraikan, mengapa, bagaimana, apa, bandingkan, simpulkan dan sebagainya. Ada dua bentuk tes uraian, yaitu bentuk tes uraian objektif dan subjektif. Kemudian (Alfiah, 2015) menambahkan tes uraian yang digunakan di sekolah lebih cenderung dengan bentuk

tes uraian bebas karena memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengasah dan mengekspresikan pikiran dan gagasannya dalam menjawab tes uraian. Jawaban peserta didik bersifat terbuka, fleksibel dan tidak terstruktur itu mampu membuat peserta didik bisa berfikir kritis dan mampu kreatif dalam menjawab soal sehingga peserta didik tidak lebih ditekankan hanya jawaban itu saja yang benar.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul "Analisis Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) Berdasarkan Dimensi Kognitif yang dilakukan oleh Adilah Sabir, Mayong, dan Usman (Sabir et al., 2021). Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang bertujuan untuk 1) mendeskripsikan bentuk soal HOTS tingkat menganalisis dalam buku ajar bahasa Indonesia kelas IX, 2) mendeskripsikan bentuk soal HOTS tingkat mengevaluasi dalam buku ajar bahasa Indonesia kelas IX, dan 3) mendeskripsikan bentuk soal HOTS tingkat mencipta dalam buku ajar bahasa Indonesia kelas IX. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa bentuk soal HOTS tingkat menganalisis dalam buku ini berupa pertanyaan membedakan, mengorganisasikan, dan mengatribusikan. Selanjutnya, bentuk soal HOTS tingkat mengevaluasi dalam buku ini berupa pertanyaan memeriksa dan mengkritik. Terakhir, bentuk soal HOTS tingkat mencipta dalam buku ini berupa pertanyaan merencanakan dan memproduksi. Penelitian yang dilakukan oleh Adilah Sabir dkk dengan milik peneliti memiliki perbedaan yang sangat jauh yaitu pada penelitian milik Adilah Sabir dkk meneliti tentang kesesuaian soal HOTS berupa uraian dengan dimensi kognitif, sedangkan milik peneliti meneliti tentang kesesuaian soal uraian dengan P5.

Dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan bahwa penelitian ini ingin mengetahui kesesuaian nilai Profil Pelajar Pancasila dengan soal uraian yang ada pada buku Bahasa Indonesia Kelas VIII Penerbit Intan Pariwara. Selain itu, peneliti juga ingin menganalisis bagian mana yang termasuk ke dalam P5 tersebut. Adanya rumusan masalah yang jelas, maka peneliti dapat mengetahui dengan baik mengenai kesesuaian nilai Profil Pelajar Pancasila dengan soal uraian yang ada pada Buku Bahasa Indonesia Kelas VIII Penerbit Intan Pariwara dan peneliti juga dapat menganalisis bagian mana yang termasuk ke dalam P5 tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode yang digunakan deskriptif analisis. Metode analisis deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan dengan sistematis data-data yang diperoleh dari suatu penelitian (Murdiyanto, 2020). Data pada penelitian ini terdapat dalam buku Bahasa Indonesia Kelas VIII Penerbit Intan Pariwara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku Bahasa Indonesia Kelas VIII Penerbit Intan Pariwara, tebal halaman 128

halaman. Data penelitian ini berupa soal uraian yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik studi pustaka, yang melibatkan membaca dan menelaah beberapa soal, mencatat, dokumentasi, dan sumber tulisan yang relevan dengan penelitian. Pada penelitian ini data yang digunakan berupa soal yang mengandung Profil Pelajar Pancasila.

Setelah data yang digunakan pada penelitian ini terkumpul, maka akan dilakukan analisis dan deskripsi untuk kemudian diinterpretasikan guna menjelaskan makna yang terkandung dalam teks tersebut. Tahap analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis interaktif. Menurut Miles dan Huberman (1984) yang melalui 4 (empat) tahap analisis yaitu 1) Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di sumber penelitian dengan melakukan baca, catat, dan dokumentasi, 2) Reduksi data yaitu merangkum data, memilih hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, 3) Penyajian data yaitu menyajikan sebuah data yang dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. 4) Penarikan kesimpulan adalah menarik pokok dari data yang diperoleh dari tahap pengumpulan data, namun bersifat sementara (Murdiyanto, 2020). Data tersebut juga didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke dalam proses pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas mengenai analisis kesesuaian nilai Profil Pelajar Pancasila pada soal uraian yang ada pada Buku Bahasa Indonesia Kelas VIII Penerbit Intan Pariwara.

Hasil

Pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII penerbit Intan Pariwara telah ditemukan beberapa data yang sesuai dengan enam nilai Profil Pelajar Pancasila yang mengandung elemen dan sub elemen. Data-data tersebut ditemukan pada soal uraian pada buku teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Penerbit Intan Pariwara. Adapun tabel data dipaparkan di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Penelitian

No	Dimensi P5	Jumlah Data
1	Beriman	1 data
2	Kebhinekaan Global	2 data
3	Gotong Royong	4 data
4	Mandiri	9 data
5	Kritis	9 data
6	Bernalar Kritis	9 data

Pembahasan

Tabel 2. Wujud Data

Dimensi	Kode	Bentuk Soal Uraian	Hal
Beriman	BIBI/VI/4/01	Setelah melihat video tersebut, di dalam pidato mengandung ajakan untuk melakukan sesuatu, Sebutkan!	109
Kebhinekaan Global	BIBI/VI/1/02	Coba amati lingkungan di daerah sekitarmu, lalu temukan tema yang tepat untuk penyusunan pidato!	120
	BIBI/VI/2/03	Coba amati adat istiadat atau kebudayaan di daerahmu! Jelaskan!	122
Gotong Royong	BIBI/I/atv/04	Bentuklah kelompok yang terdiri atas tiga atau empat anggota. Kemudian bacalah teks laporan hasil observasi berikut bersama kelompokmu!	11
	BIBI/IV/3/05	Berdiskusilah untuk menentukan unsur-unsur pembangun dalam cerita fiksi tersebut!	72
Mandiri	BIBI/V/4/06	Tuliskan pendapatmu tentang pemilihan diksi dalam penulisan puisi tersebut!	106
	BIBI/III/1/07	Sebutkan informasi yang kamu dapatkan dalam artikel tersebut dalam bentuk table!	61
Kreatif	BIBI/II/2/08	Buatlah iklan layanan masyarakat bertema pentingnya konsumsi makanan sehat!	37
	BIBI/V/4/09	Masukkan gagasan, perasaan, atau pikiranmu dalam puisi tersebut. Tuangkan kreativitasmu dalam puisi yang kamu buat!	102
Bernalar Kritis	BIBI/I/3/10	Temukan kesalahan kebahasaan dalam teks tersebut, lalu perbaiki!	16
	BIBI/IV/2/11	Tentukan informasi dalam teks ulasan "Jalan Hidup Manusia"! Buatlah dalam peta pikiran atau infografik!	67

Analisis

1. Beriman

Pada data dengan kode BIBI/VI/4/01:

Setelah melihat video tersebut, di dalam pidato mengandung ajakan untuk melakukan sesuatu, Sebutkan!

Data di atas, termasuk jenis soal uraian dimensi keagamaan karena soal tersebut masuk ke dalam elemen akhlak kepada manusia dengan sub elemen mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan. Pada sub elemen mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan, peserta didik dituntut untuk mengenal perspektif dan emosi/perasaan dari sudut pandang orang atau kelompok lain yang tidak pernah dijumpai atau dikenalnya. Mengutamakan persamaan dan menghargai perbedaan sebagai alat pemersatu dalam keadaan konflik atau perdebatan. Pada kode soal BIBI/VI/4/01 memerintahkan kepada siswa untuk mengetahui ajakan yang ada dalam pidato yang telah ditayangkan, yang mana isi pidato tersebut yaitu menghargai sesama manusia. Maka dari itu, peserta didik harus memiliki akhlak kepada manusia untuk saling menghargai atau saling menghormati.

2. Kebhinekaan Global

Pada data dengan kode BIBI/VI/1/02:

Coba amati lingkungan di daerah sekitarmu, lalu temukan tema yang tepat untuk penyusunan pidato!

Pada data dengan kode BIBI/VI/2/03:

Coba amati adat istiadat atau kebudayaan di daerahmu! Jelaskan!

Kedua data di atas, termasuk jenis soal uraian dimensi kebhinekaan global karena soal tersebut masuk ke dalam elemen mengenal dan menghargai budaya dengan sub elemen mengenal dan menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya. Pada sub elemen mengenal dan menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya, peserta didik dituntut untuk menjelaskan asumsi-asumsi yang mendasari perspektif tertentu dan mendeskripsikan perasaan serta motivasi kelompok yang berbeda dengan dirinya yang berada dalam situasi yang sulit. Pada kode soal BIBI/VI/1/02 memerintahkan siswa untuk mengamati lingkungan sekitar untuk menentukan sebuah tema. Dalam mengamati lingkungan tersebut siswa dapat menemukan perbedaan sehingga mudah menuliskan pidato. Adapun pada kode soal BIBI/VI/2/03 memerintahkan kepada siswa untuk mengamati adat istiadat atau kebudayaan yang ada didaerahnya. Hal ini dilakukan agar siswa tahu bahwa perbedaan dalam keberbhinekaan itu ada, sehingga siswa mampu menerapkan nilai-nilai Sila pada Pancasila.

3. Gotong Royong

Pada data dengan kode BIBI/I/atv/04:

Bentuklah kelompok yang terdiri atas tiga atau empat anggota. Kemudian bacalah teks laporan hasil observasi berikut bersama kelompokmu!

Data di atas, termasuk jenis soal uraian dimensi gotong royong karena soal tersebut masuk ke dalam elemen kolaborasi dengan sub elemen kerja sama. Pada sub elemen kerja sama, peserta didik dituntut untuk menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok dengan saling memberi semangat satu sama lain. Pada kode soal BIBI/I/atv/04 memerintahkan siswa untuk berkelompok 3-4, sehingga membuat siswa dapat mengerjakan bersama tugas kelompoknya dan saling mengungkapkan ide dan jawaban dalam menyelesaikan masalah yang ada.

Pada data dengan kode BIBI/IV/3/05:

Berdiskusilah untuk menentukan unsur-unsur pembangun dalam cerita fiksi tersebut!

Data di atas, termasuk jenis soal uraian dimensi gotong royong karena soal tersebut masuk ke dalam elemen kolaborasi dengan sub elemen komunikasi untuk mencapai tujuan bersama. Pada sub elemen komunikasi untuk mencapai tujuan bersama, peserta didik dituntut untuk memahami informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan keprihatinan yang diungkapkan oleh orang lain menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, serta memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas hubungan interpersonal guna mencapai tujuan bersama. Pada kode soal BIBI/IV/3/05 memerintahkan siswa untuk berdiskusi dengan memahami dan menyampaikan ide mengenai unsur pembangun dalam cerita fiksi dengan berbagai cara yang efektif agar dapat disampaikan dengan baik dan diterima oleh teman yang lainnya.

4. Mandiri

Pada data dengan kode BIBI/V/4/06:

Tuliskan pendapatmu tentang pemilihan diksi dalam penulisan puisi tersebut!

Pada data dengan kode BIBI/III/1/07:

Sebutkan informasi yang kamu dapatkan dalam artikel tersebut dalam bentuk table!

Kedua data di atas, termasuk jenis soal uraian dimensi mandiri karena soal tersebut masuk ke dalam elemen pemahaman diri dan situasi yang dihadapi dengan sub elemen mengembangkan refleksi diri. Pada sub elemen mengembangkan refleksi diri, peserta didik mampu memonitor kemajuan belajar yang dicapai serta memprediksi tantangan pribadi dan akademik yang akan muncul berlandaskan pada pengalamannya untuk mempertimbangkan strategi belajar yang sesuai. Sehingga peserta didik mampu menuangkan hasil belajar dengan baik. Pada kode

soal BIBI/V/4/06 memerintahkan peserta didik menyampaikan sebuah pendapat dari bacaan yang telah dibaca, sehingga bisa memonitor perkembangan belajar siswa. Adapun pada kode soal BIBI/III/1/07 memerintahkan peserta didik untuk menyebutkan sebuah informasi dan menyajikan ke dalam tabel dengan baik. Hal ini membuat siswa mampu mengembangkan daya pikir siswa.

5. Kreatif

Pada data dengan kode BIBI/II/2/08:

Buatlah iklan layanan masyarakat bertema pentingnya konsumsi makanan sehat!

Pada data dengan kode BIBI/II/5/09:

Masukkan gagasan, perasaan, atau pikiranmu dalam puisi tersebut. Tuangkan kreativitasmu dalam puisi yang kamu buat!

Kedua data di atas, termasuk jenis soal uraian dimensi kreatif karena soal tersebut masuk ke dalam elemen menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal dengan sub elemen mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan perasaan dalam bentuk karya. Pada sub elemen mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan perasaan dalam bentuk karya, peserta didik dituntut untuk mampu mengekspresikan sebuah gagasan atau perasaan ke dalam karya tulis yang baik. Pada kode soal BIBI/II/2/08 memerintahkan siswa untuk membuat contoh satu iklan dengan tema pentingnya konsumsi makanan sehat. Siswa juga dapat berkreasi dengan dan sekreatif mungkin dalam menuangkan ide, tema dan pokok pikiran, sehingga dapat dilihat nilai karakter dari kreatif siswa tersebut. Adapun pada kode soal BIBI/II/5/09 memerintahkan siswa untuk menuangkan gagasan, pikiran, dan perasaan ke dalam sebuah tulisan yang mudah dipahami oleh pembaca dengan kreatifitas yang dimiliki siswa tersebut. Sehingga nilai kreatif siswa dapat dilihat dari segi saat siswa mampu menata kalimat dengan jelas dan menarik.

6. Berpikir Kritis

Pada data dengan kode BIBI/I/3/10:

Temukan kesalahan kebahasaan dalam teks tersebut, lalu perbaiki!

Data di atas, termasuk jenis soal uraian dimensi bernalar kritis karena soal tersebut masuk ke dalam elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya dengan sub elemen menalar dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu simpulan atau keputusan. Pada kode soal BIBI/I/3/10 memerintahkan kepada siswa untuk menemukan sebuah kesalahan dalam penulisan beserta argumennya, kemudian memperbaiki sesuai dengan prosedur penulisan yang baik dan benar.

Pada data dengan kode BIBI/IV/2/11:

Tentukan informasi dalam teks ulasan "Jalan Hidup Manusia"! Buatlah dalam peta pikiran atau infografik!

Data di atas, termasuk jenis soal uraian dimensi bernalar kritis karena soal tersebut masuk ke dalam elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan dengan sub elemen mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Pada kode soal BIBI/IV/2/11 memerintahkan kepada siswa untuk membaca dan mengamati cerita, kemudian menentukan informasi yang ada pada teks ulasan "Jalan Hidup manusia". Siswa diminta untuk mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi tersebut dengan kritis dalam penyusunan peta pikiran siswa menjadikan sebuah informasi yang baik.

Dari analisis keenam dimensi di atas, dapat diketahui bahwasannya analisis soal berbasis dimensi karakter atau profil pelajar pancasila menunjukkan kalau setiap soal dirancang untuk mengembangkan aspek-aspek tertentu pada peserta didik. Soal pada dimensi beriman dengan kode BIBI/VI/4/0, misalnya, mengajak siswa untuk memahami ajakan menghargai sesama manusia dalam pidato, mencerminkan dimensi keagamaan dan akhlak kepada manusia. Soal dengan dimensi kebhinekaan global dengan kode BIBI/VI/1/02 dan BIBI/VI/2/03 berfokus pada kebhinekaan global, mendorong siswa untuk mengenal dan menghargai budaya setempat, menguatkan nilai persatuan dalam kebhinekaan. Soal pada dimensi gotong royong dengan kode BIBI/I/atv/04 dan BIBI/IV/3/05 mengembangkan dimensi gotong royong dengan mengutamakan kolaborasi dan komunikasi untuk mencapai tujuan bersama. Soal pada dimensi mandiri dengan kode BIBI/V/4/06 dan BIBI/III/1/07 menekankan dimensi mandiri, mendorong refleksi diri dan kemampuan menyajikan informasi secara sistematis. Soal pada dimensi kreatif dengan kode BIBI/II/2/08 dan BIBI/II/5/09 menumbuhkan kreativitas dengan meminta siswa menghasilkan karya orisinal, seperti iklan layanan masyarakat dan puisi. Terakhir, soal pada dimensi bernalar kritis dengan kode BIBI/I/3/10 dan BIBI/IV/2/11 menekankan berpikir kritis dengan analisis kesalahan kebahasaan dan penyusunan peta pikiran berdasarkan informasi dari teks. Dengan demikian, dimensi yang paling dominan di dalam buku teks bahasa Indonesia penerbit Intan Pariwara terdapat pada dimensi mandiri, kreatif, dan bernalar kritis. Adapun pada soal-soal ini tidak hanya menguji pengetahuan, tetapi juga mengembangkan karakter dan keterampilan penting pada peserta didik. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya kesesuaian profil pelajar pancasila dengan soal uraian buku teks bahasa Indonesia kelas VIII penerbit Intan Pariwara, sudah sesuai dilihat dengan adanya analisis di atas. Selain itu, soal-soal uraian di atas, termasuk ke dalam soal Lots

dan soal Hots sehingga membuat siswa lebih terasah baik pengetahuan maupun keterampilannya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan pada penelitian ini kesesuaian profil pelajar Pancasila pada soal uraian dalam buku bahasa Indonesia kelas VIII Penerbit Intan Pariwara. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa terdapat P5 Pancasila, seperti Beriman 1 data, Kebhinekaan Global 2 data, Gotong Royong 4 data, Mandiri 9 data, kreatif 9 data dan Bernalar Kritis 9 data. Dari data di atas, kesesuaian nilai profil pelajar Pancasila pada soal uraian buku bahasa Indonesia kelas VIII Intan Pariwara lebih dominan muncul seperti; mandiri contoh soal peserta didik diminta untuk mengemukakan pendapatnya tentang pemilahan diksi, kreatif contoh soal peserta didik diminta untuk membuat iklan layanan masyarakat, dan bernalar kritis contoh soal peserta didik untuk mencari kesalahan berbahasa lalu diperbaiki. Sedangkan untuk dimensi Beriman melalui ajakan untuk menghargai sesama manusia, Kebhinekaan Global melalui pengamatan lingkungan dan kebudayaan lokal. Dimensi Gotong Royong terlihat pada soal yang mengharuskan kerja kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah. 2015. Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Uraian Tersktruktur Pokok Bahasan Teori Kinetik Gas . *EduSains* , 162-165.
- Anggraena, Y. 2020. *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Edisi 1*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Asri, S. 2017. Telaah Buku Teks Pegangan Guru Dan Siswa. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 3(1), 73.
- Rufaidah, D. 2024. Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Buku Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia* , 212-215.
- Murdiyanto, E. 2020. Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Yogyakarta* *Press*.
http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF.docx
- Muslich, M. 2010. *Textbook Writing: Dasardasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Zuriah, N. 2022. Kontruksi Profil Pelajar Pancasila Dalam Buku Teks Panduan Guru PPKN Di Sekolah Dasar . *Jurnal Civic Hukum* , 71-87.

- Arikunto, S. 2008 Penelitian Tindakan Kelas. PT BUMI AKSARA. Univ. Negeri Semarang
- Purwaningsi, H. 2022. Analisis Butir Soal dalam Buku Bahasa Indonesia Kelas X Sma Berbasis Hots. *Indonesia Journal of Action Research*, 152-155.
- Rusnaini, R. A. 2021. Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa . *Jurnal Ketahanan Nasional* , 230-235.
- Sabir, A., Mayong, M., & Usman, U. 2021. Analisis Soal Higher Order Thinking Skills (Hots) Berdasarkan Dimensi Kognitif. *INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(3), 117.
<https://doi.org/10.26858/indonesia.v2i3.23971>
- Sitepu, B. P. 2014. Penulisan buku teks pelajaran.
- Sohfia Nurun Alanur, J. S. 2023. Analisis Profil Pelajar Pancasila Dalam Buku Teks Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Kurikulum Mrdeka. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 179-181.
- Suardipa, I. P. 2023. Lini Masa Kebijakan Kurikulum Medeka Dalam tatanan Kontuksi Mutu Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 96-98.
- Susilawati, E. 2021. Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profik Pelajar Pancasila Berbantuan Platfrom Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 98-182.